

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di: **a.)** PT. Kereta Commuter Indonesia berlokasi di Stasiun Juanda, Jl. Ir. H. Djuanda I, RT. 8 / RW. 1, Pasar Baru, Sawah Besar, RT.8/RW.1, Ps. Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10120. **b.)** Stasiun Tanah Abang berlokasi Jalan Jati Baru Raya, Jl. Cideng Timur, Kecamatan Tanah Abang, 10250.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan disaat masa PPKM level 4 dan 3 yaitu dibulan Agustus-Oktober 2021.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dimaksudkan untuk memecahkan masalah penelitian dengan cara menguraikan, menafsirkan dan menggambarkan keadaan sesuai kenyataan yang ditemui di lapangan dalam Implementasi Kebijakan Transportasi Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. Kebijakan tersebut berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia PM Nomor 41 Tahun 2020. Metode penelitian kualitatif adalah proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. digunakan untuk mengungkap dan memahami latar belakang fenomena yang sedikitpun belum diketahui, dapat memperoleh wawasan tentang sesuatu yang hanya baru sedikit

diketahui, serta ememberi rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh penelitian kuantitatif (Irawan 2014).

3.3 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini yaitu:

Informan terkait teknis pelaksanaan kebijakan di lapangan, yakni menggunakan metode purposive; Kepala stasiun Tanah Abang, Petugas keamanan dalam Stasiun Tanah, pihak dari PT Kereta Commuter Indonesia (KCI), Penumpang kereta api listrik (KRL) di Stasiun Tanah Abang, para informan tersebut merupakan orang-orang yang mengetahui dan memonitori Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia PM Nomor 41 Tahun 2020.

Table 3.1
Table Informan

No.	Informan	Lokasi	Jumlah
1	Direktur PT Kereta Commuter Indonesia.	Kantor pusat PT Kereta Commuter Indonesia.	1
2	Kepala Stasiun Tanah Abang.	Stasiun Tanah Abang.	1
3	Petugas keamanan Kereta Commuter	Stasiun Tanah Abang.	1
4	Penumpang kereta api listrik atau commuter line di Stasiun Tanah Abang.	Stasiun Tanah Abang.	3
Jumlah total Informan			6

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain wawancara, observasi dan dokumentasi:

- a. **Observasi**, menurut Sugiyono (2015: 204) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Observasi yang dimaksud yakni permasalahan-permasalahan penumpukan penumpang dalam sarana kereta api yang tidak menerapkan *physical distancing* (jaga jarak) dan pelanggaran lainnya seperti tidak penggunaan double masker, berkomunikasi secara langsung dimana itu merupakan bentuk pelanggaran Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia PM Nomor 41 Tahun 2020 di Stasiun Tanah Abang.
- b. **Wawancara**, teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*In Depth*). Menurut (Moleong, 2005 : 186) wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. Dalam hal ini metode wawancara mendalam yang dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan maksud untuk memperoleh informasi dan data yang berkaitan dengan implementasi Peraturan Menteri Perhubungan Indonesia Nomor 41 Tahun 2020 Tentang Pengendali Transportasi dalam Rangka Pencegahan Penyebaran (COVID-19).

- c. **Dokumentasi**, dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah (Sahidin 2015). Dokumentasi dalam bentuk foto untuk memotret fenomena kepadatan penumpang didalam rangkaian kereta api (tidak melakukan *physical distancing*) dan pelanggaran lainnya seperti penumpang yang tidak menggunakan masker 2 lapis dan penumpang yang berkomunikasi secara langsung di dalam kereta commuter line.

3.5 Validasi Data

Validasi data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, menurut (Moleong, 2014) teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang diperoleh dengan sumber atau kriteria yang lain diluar data itu, untuk meningkatkan keabsahan data. Pada penelitian ini, triangulasi yang dilakukan adalah:

Triangulasi, triangulasi yaitu dengan cara membandingkan dengan penelitian terdahulu, data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara mendalam, membandingkan pengamatan dari penumpang dengan penumpang, petugas dengan penumpang data hasil wawancara mendalam dengan isi dokumen yang berkaitan. Dalam hal ini data hasil observasi di validasi dengan wawancara mendalam. Data yang dimaksudkan adalah saling crosscheck data-data yang telah dikumpulkan hasil dari pengamatan, dokumentasi permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan akan dikorelasikan dengan hasil wawancara mendalam.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Analisis data dilakukan dengan tujuan agar informasi yang dihimpun akan menjadi jelas dan eksplisit. Sesuai dengan penelitian maka teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini memakai model implementasi kebijakan George Charles Edward III dengan kategori data menggunakan 4 indikator yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, struktur birokrasi.

Dari data lapangan menjelaskan bahwa indikator pada model George Charles Edward III terpenuhi, namun penulis mendapatkan adanya satu temuan fenomena perilaku pengguna kereta (penumpang), bahwa mereka telah mengetahui adanya Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia PM Nomor 41 Tahun 2020 akan tetapi mereka (penumpang) mengabaikan peraturan tersebut (pura-pura tidak tahu), dari deskripsi fenomena tersebut menjelaskan bahwa adanya indikator budaya urban pada implementasi kebijakan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia PM Nomor 41 Tahun 2020.